

Evaluasi Efektivitas Penggunaan Anggaran Modal pada Koperasi Konsumen Syariah An-Nisa

Nadiva Fahriyyah Ayu Dzakhirah ^{1*}, Maretha Ika Prajawati ²

^{1*,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Kota Malang, Provinsi
Jawa Timur, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan modal dan mengevaluasi efektivitas dalam menggunakan anggaran modal. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dilakukan di Koperasi Konsumen Syariah An – Nisa Kota Batu. Subyek penelitian ialah pengurus koperasi yang menjabat sebagai ketua. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan koperasi di pengelolaan modal dan evaluasi efektivitas dalam menggunakan anggaran modal dari tahun sebelumnya sampai sekarang dalam keadaan yang sangat baik. Dan juga dengan adanya laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan menjadikan lebih optimal untuk pemantauan dan pelaporan keadaan koperasi tersebut.

Kata kunci: Penganggaran Modal; Koperasi.

Abstract. This research aims to determine capital management and evaluate the effectiveness of using the capital budget. In this research, the research location was carried out at the An-Nisa Sharia Consumer Cooperative, Batu City. The research subjects were cooperative administrators who served as chairman. The method used is a descriptive qualitative method. Data collection techniques are used in interviews, observation, and documentation. The research results show that the condition of cooperatives in capital management and evaluation of effectiveness in using the capital budget from the previous year to the present is in very good condition. The existence of monthly, quarterly, semester and annual reports makes it more optimal for monitoring and reporting the condition of the cooperative.

Keywords: Capital Budgeting; Cooperative.

* Corresponding Author. Email: 200501110267@student.uin-malang.ac.id ^{1*}.

Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu penggerak dan berperan penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Koperasi adalah entitas ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggotanya, yang seringkali adalah komunitas lokal. Mereka berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial dengan menciptakan peluang kerja, memasok barang dan layanan, serta memberikan dukungan kepada anggota koperasi. Koperasi memiliki peran penting dalam mendorong inklusi ekonomi, keadilan sosial, dan pembangunan yang berkelanjutan (Kasih, 2022). Koperasi Konsumen Syariah An – Nisa ini berlokasi di Jl. Agus Salim No. 21 Sisir Kota Wisata Batu. Koperasi ini juga sudah mendapatkan beberapa penghargaan, salah satunya di Tahun 2022 saat memperingati Hari Koperasi Nasional ke-75 Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan (Diskumperindag) Kota Batu memberikan penghargaan kesehatan untuk Koperasi Konsumen Syariah An – Nisa.

Sebelum koperasi berkontribusi pada pembangunan ekonomi, pasti koperasi juga membutuhkan modal untuk beroperasi dan berkembang. Modal ini digunakan untuk pembiayaan operasional sehari – hari, fasilitas produksi, pembelian peralatan dan investasi dalam aset fisik. Oleh karena itu, penggunaan modal yang bijak sangat penting untuk koperasi dapat tetap berjalan dan memberikan manfaat kepada anggotanya. Tetapi koperasi dalam mengelola modal juga pasti sama dengan bisnis lainnya ada yang namanya tantangan dalam pengelolaannya. Koperasi juga perlu membuat keputusan yang bijak mengenai alokasi dana modal, mempertimbangkan faktor – faktor seperti resiko investasi, keuntungan jangka panjang, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Kurnia & Jalu Kusuma Wardani, 2023). Untuk menghadapi tantangan dan menghindari resiko dalam mengelola modal, perlunya melakukan penganggaran modal untuk menilai kegiatan yang akan dilakukan dan dapat menentukan keputusan yang akan diambil.

Penganggaran modal (*Capital Budgeting*) proses untuk mengestimasi pendapatan dan pengeluaran modal untuk dapat menilai

seberapa menguntungkan dan layak tidaknya investasi atau kegiatan tersebut dilakukan. Sebuah kegiatan atau proyek dalam bisnis yang tengah dijalankan membutuhkan suatu anggaran untuk proyek selanjutnya yang bisa dijadikan pedoman untuk menghindari terjadinya penyimpangan (Setiawan *et al.*, 2020). Penganggaran modal juga memiliki tujuan, metode dan konsep.

Tujuan penganggaran modal sama dengan tujuan dalam perusahaan, yaitu memaksimalkan kekayaan. Yang perlu diperhatikan dalam pemilihan anggaran modal ialah manfaat dari investasi yang dipilih jumlahnya lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Dalam penganggaran modal ada beberapa metode, antara lain : *Payback Period*, *Return In Investment*, *Net Present Value*, *Profitability Index*, *Internal Rate Of Return*, *Payback Period*. *Payback Period* adalah metode untuk mengukur waktu yang dibutuhkan selama kegiatan untuk memperoleh kembali modal. *Return On Investment* adalah metode untuk membandingkan penghasilan setelah pajak dengan investasi yang dilakukan. *Net Present Value* adalah metode untuk mendiskontokan kembali arus kas dimasa mendatang menjadi nilai sekarang. *Profitability Index* adalah metode untuk membagi nilai sekarang dari arus kas masuk dengan nilai sekarang dari arus kas keluar. *Internal Rate Of Return* adalah metode untuk menghitung tingkat diskon yang membuat nilai sekarang arus kas masuk sama dengan nilai sekarang arus kasa keluar.

Penganggaran modal juga harus dilakukan secara efektif. Efektivitas penganggaran modal adalah aspek kunci dalam pengelolaan keuangan yang efisien dan berkelanjutan bagi berbagai jenis organisasi, perusahaan dan entitas pemerintahan (Das prena & Kartika, 2021). Penggunaan modal yang efektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan dan berkelanjutan koperasi. Untuk mengetahui baik atau tidaknya penganggaran modal yang telah dilakukan, diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi efektivitas penganggaran modal pada koperasi menjadi sangat penting mengingat persaingan yang ketat dalam pasar dan perubahan cepat dalam lingkungan bisnis.

Dalam penganggaran modal juga memiliki tantangan saat akan berlangsungnya membuat anggaran modal, yaitu menentukan prioritas untuk proses pengambilan keputusan, mengevaluasi dampak dengan menilai efektivitas anggaran modal sebelumnya, dan penyusun anggaran modal perlu mengembangkan metrik dan indikator yang relevan untuk mengukur dampak investasi yang dilakukan.

Evaluasi efektivitas penggunaan anggaran modal pada koperasi menjadi penting untuk memastikan bahwa koperasi dapat tetap beroperasi secara efisien, memberikan manfaat kepada anggotanya, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Evaluasi ini tidak hanya tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga mengoptimalkan peran koperasi dalam masyarakat dan ekonomi yang lebih luas.

Tinjauan Literatur

Penganggaran Modal (*Capital Budgeting*)

Penganggaran modal (*Capital Budgeting*) adalah sebuah proses pengambilan keputusan manajemen pada kegiatan yang akan memberikan tingkat pengembalian modal atau investasi di masa akan datang yang lebih dari satu tahun. Penganggaran modal umumnya hanya memfokuskan pada kegiatan – kegiatan yang memiliki jangka waktu satu tahun atau lebih. Menurut (Christine *et al.*, 2023) penganggaran modal merupakan proses penggunaan dana untuk memperoleh operasional aset yang membantu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau mengurangi biaya di masa depan. Keputusan penganggaran modal merupakan faktor penting yang berkontribusi dalam profitabilitas perusahaan.

Penganggaran modal juga mempunyai tujuan. Tujuan penganggaran modal sama dengan tujuan perusahaan. Secara umum, tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan bagi para stakeholders. Kekayaan meningkat dan bisa dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari investasi melibihi biayanya. Tujuan penganggaran modal yaitu memaksimalkan

kekayaan. Dalam pemilihan suatu modal ada kriteria yang harus diperhatikan ialah manfaat dari investasi yang dipilih jumlahnya lebih besar daripada biaya yang di keluarkan.

Penganggaran modal dapat membantu manajemen perusahaan untuk membuat keputusan dalam melakukan investasi dan pelaksanaan sebuah kegiatan. Ada beberapa langkah konsep penganggaran modal yang dilakukan oleh perusahaan, sebagai berikut : menentukan nilai investasi awal dari kegiatan yang akan dijalankan oleh perusahaan, menentukan sumber pendanaan, menentukan arus kas masuk dan keluar saat kegiatan investasi dijalankan, dan menghitung kelayakan kegiatan tersebut dengan metode penganggaran perusahaan (Surya, 2020). Setelah mengumpulkan seluruh informasi yang berkaitan dengan investasi, proyek atau kegiatan dan penganggaran modal, tahap selanjutnya melakukan penelitian terhadap kegiatan yang akan dilakukan untuk menentukan keputusan tersebut layak diambil atau ditolak (Dadan Alf1, 2022). Dalam penganggaran modal ada beberapa asumsi dasar yang digunakan, antara lain : resiko investasi atau kegiatan yang akan dilakukan, biaya modal, peluang kegiatan bersifat independent, manajemen menetapkan patokan dalam berinvestasi, deporsito dan tingkat pinjaman nilainya sama, dan pasar modal yang sempurna. Ada beberapa metode penganggaran perusahaan untuk menilai baik tidaknya suatu kegiatan atau investasi dilakukan, meliputi : *Payback Period*, *Return On Investment (ROI)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, dan *Internal Rate Of Return (IRR)*.

Payback period, metode ini mengukur waktu yang dibutuhkan selama kegiatan untuk memperoleh kembali modal atau menutupi pengeluaran awalnya. Konsep ini didasarkan pada pentingnya mempertahankan likuiditas perusahaan dan mengurangi resiko. *Return On Investment (ROI)*, metode ini membandingkan penghasilan setelah pajak dengan investasi yang dilakukan. Ada empat pendekatan dalam metode ini, yaitu : *Annual Return on Investment*, *Annual Return on Average Investment*, *Average Return on Average Investment*, dan *Average Book Return in Investment*. *Net Present Value (NPV)*, metode ini mendiskontokan kembali arus kas

dimasa datang menjadi nilai sekarang. Tingkat diskonto yang digunakan dapat diperoleh dari tingkat pengembalian investasi, untuk memperoleh NPV arus kas tersebut dikurangi dengan nilai investasi awal. Jika $NPV > 0$, maka kegiatan atau investasi tersebut layak untuk dilakukan. Sebaliknya, jika $NPV < 0$, maka kegiatan atau investasi tersebut tidak layak dilakukan. *Profitability Index* (PI), metode ini membagi nilai sekarang dari arus kas masuk dengan nilai sekarang dari arus kas keluar. PI ini menunjukkan tingkat profitabilitas pada setiap investasi atau kegiatan. Kekurangan dari PI adalah mengabaikannya ukuran dari suatu kegiatan atau investasi. *Internal Rate of Return* (IRR), metode ini menghitung tingkat diskon yang membuat nilai sekarang arus kas masuk sama dengan nilai sekarang arus kas keluar. Hubungan antara keempat metode tersebut menghasilkan keputusan yang sama jika hanya satu kegiatan atau investasi yang di evaluasi, independen, dan arus kas masuk terjadi setelah arus kas keluar yang terjadi di awal periode.

Koperasi

Koperasi adalah salah satu badan usaha yang emnopang ekonomi rakyat Indonesia. Koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dioperasikan oleh beberapa orang demi kepentingan bersama. Kegiatan koperasi melandaskan berdasarkan prinsip gerakan eonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan (Amsari, 2021). Menurut UU No. 25 Tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebaai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang berlandaskan prinsip koperasi dan sebagai gerakan ekonomi kerakyatan berasas kekeluargaan. Sedangkan menurut bapak koperasi, Mohammad Hatta, koperasi adalah jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong. Didirikannya koperasi tentu memiliki fungsi tertentu. Fungsi koperasi, yaitu dengan membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan keanggotaanya, meningkatkan sumber daya manusia dan masyarakat secara aktif, memperkuat ketahanan ekonomi kerakyatan sebagai pondasi ketahanan perekonomian nasional, mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi (Zebua, 2022).

Koperasi tidak hanya memiliki fungsi tetapi juga tujuan. Ada beberapa tujuan koperasi, yaitu meningkatkan kehidupan ekonomi dan membantu kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat sekitarnya, membantu produsen memberikan penawaran yang relatif lebih tinggi dan memberikan konsumen dengan harga relatif lebih rendah, membantu memberikan bantuan pinjaman modal kepada unit – unit usaha mikro kecil dan yang lain. Dalam UU 25 Tahun 1992 dijelaskan prinsip – prinsip koperasi sebagai berikut : keanggotaan yang tidak dipaksa untuk bergabung, koperasi bersifat demokratis dalam penegelolaannya, pembagian hasil usaha secara adil sesuai dengan porsi kontribusi anggota terhadap koperasi, mengutamakan kemandirian, pemberian balas jasa terhadap pemberi modal sesuai dengan jumlah modal yang diberikan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomenan tadi dalam bentuk narasi (Fadli, 2021). Subyek penelitian adalah pengurus Koperasi Konsumen Syariah An – Nisa yang menjabat sebagai ketua pengurus koperasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara bersifat baku terbuka dengan pengurus koperasi untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai pengelolaan modal dalam menggunakan anggaran modal pada koperasi. Dokumentasi untuk memperoleh bukti pendukung dan mengumpulkan data – data tertulis yang mengandung keterangandan penjelasan. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, yang dilakukan setelah memperoleh data ialah reduksi data, penyusunan data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

Permodalan pada koperasi pasti ada tiga simpanan yaitu simpanan pokok, simpanan

wajib, dan simpanan sukarela. Kemudian dalam Koperasi Konsumen Syariah An – Nisa ada permodalan sendiri dari koperasi tersebut dan juga permodalan atau pembiayaan dari pihak ketiga. Pihak ketiga ini dalam koperasi An – Nisa dapat dari Kementerian Keuangan atau Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah (BLU PIP). Jika permodalan dari koperasi sendiri, penganggaran modal pada Koperasi An – Nisa ini diadakan setiap tahun melalui Rencana Anggaran Pendapatan Biaya (RAPB) yang diadakan setahun sekali, pada 3 bulan terakhir di akhir tahun (Oktober – Desember) untuk menata pengelolaan keuangan koperasi setahun kedepan dan dilakukan oleh pengurus, pengawas, dan anggota koperasi.

Dalam pembentukan RAPB yang didiskusikan pasti banyak untuk rencana kedepannya, seperti proyek atau kegiatan apa yang akan

dilakukan kedepannya, apa saja yang mau dibiayain, biaya rapat, biaya operasional, dan yang lainnya semua masuk dalam laporan RAPB jadi sudah tersusun rencana kegiatan dan penganggaran modal untuk satu tahun kedepan. Jadi anggaran modal dikeluarkan untuk pembiayaan anggota ada jumlah nominalnya sendiri. Jadi tidak bisa ditentukan pembiayaan modal ini untuk siapa saja biaya tersebut dikeluarkan, maksudnya untuk anggota koperasi yang mau meminjam dana dari koperasi tidak ditentukan siapa saja, yang pasti dana ini untuk pembiayaan ke anggota, atau pembelanjaan ritel koperasi dan operasional. Berbeda dengan pembiayaan yang dari BLU PIP biayanya sudah harus ditentukan. Jika pembiayaan yang dari BLU PIP, koperasi bekerja sama dengan investasi pemerintahan untuk pembiayaan UMKM atau usaha kecil.

Tabel 1. Anggaran Modal Internal Koperasi Tahun 2021 dan 2022

No.	Uraian	Anggaran	
		2021	2022
A	Pendapatan Operasional		
1	Penjualan	Rp. 574.696.000	Rp. 620.817.000
2	Harga Pokok Penjualan	Rp. -536.334.000	Rp. -563.354.000
3	Pendapatan Bagi Hasil	Rp. 87.928.000	Rp. 88.616.000
4	Pendapatan Adm	Rp. 5.898.000	Rp. 8.338.000
5	Pendapatan Buku Tabungan	-	Rp. 400.000
	Jumlah Pendapatan	Rp. 132.188.000	Rp. 154.817.000
B	Beban Operasional		
1	HR Pengurus + Pengawas	Rp. 8.600.000	Rp. 8.000.000
2	HR Karyawan	Rp. 8.600.000	Rp. 32.200.000
3	Beban Rapat	Rp. 9.600.000	Rp. 10.500.000
4	Beban Administrasi	Rp. 2.818.000	Rp. 5.000.000
5	Beban Pemeliharaan Kantor	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
6	Beban Jasa Kelompok	Rp. 3.150.000	Rp. 2777500
7	Beban Pajak Anggota 2021	Rp. 2.000.000	-
8	Beban THR	-	Rp. 4.300.000
9	Beban Penjualan	Rp. 7.120.000	Rp. 16.000.000
10	Beban Pajak Penjualan	Rp. 2.562.000	Rp. 2.805.000
11	Beban Denda Pajak	-	-
	Jumlah Beban	Rp. 69.044.000	Rp. 84.582.500
	SHU	Rp. 63.144.000	Rp. 70.234.500

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran modal di tahun 2021 ke 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.881.100 atau dalam presentase sebesar (25,15%). Setiap pos mengalami peningkatan di tahun 2022.

Pada pendapatan operasional mengalami peningkatan semua berbeda dengan beban operasional yang di dalamnya mengalami peningkatan dan penurunan tetapi secara keseluruhan mengalami peningkatan. Pada

peningkatan pendapatan operasional secara keseluruhan sebesar Rp. 22.629.000. sedangkan pada beban operasional mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke 2022 sebesar Rp. 15.538.500. tetapi di dalam beban operasional tidak semuanya mengalami peningkatan, ada juga yang mengalami penurunan. karena setiap permodal ditahun kedepan pasti ada peningkatan dikarenakan harga pada naik atau terjadinya inflasi. Peningkatan ini mencerminkan bahwa kegiatan operasional koperasi menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi di tahun berikutnya. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa keputusan investasi yang diambil dalam penganggaran modal sebelumnya memberikan hasil yang positif. Selain itu, peningkatan pendapatan operasional juga berdampak pada peningkatan Surplus Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh oleh koperasi. Peningkatan SHU dari tahun 2021 ke 2022 menunjukkan bahwa koperasi berhasil memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam menjalankan kegiatan usahanya. Ini menegaskan bahwa keputusan investasi yang diambil dalam penganggaran modal mampu memberikan kontribusi dalam mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi.

Namun, dalam analisis penganggaran modal, tidak hanya pendapatan yang perlu dipertimbangkan, tetapi juga beban operasional. Pada tahun 2022, terdapat peningkatan pada beberapa pos beban operasional. Peningkatan ini perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa beban tersebut sejalan dengan pertumbuhan pendapatan dan memberikan return yang optimal terhadap investasi modal yang telah dilakukan. Dalam penganggaran modal, penting untuk mengidentifikasi proyek-proyek investasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi koperasi. Proyek investasi tersebut harus dinilai dengan melibatkan analisis kelayakan finansial, seperti Net Present Value (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR). Hal ini akan membantu dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan meminimalisir risiko keuangan yang mungkin terjadi.

Dengan demikian, terlihat bahwa pengelolaan modal dan keputusan investasi dalam penganggaran modal telah memberikan hasil

yang positif dalam hal peningkatan pendapatan dan SHU. Namun, perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap beban operasional yang mengalami peningkatan untuk memastikan bahwa penggunaan modal koperasi sesuai dengan tujuan dan strategi bisnis yang ditetapkan. Kesimpulan dari laporan anggaran modal pada Koperasi Konsumen Syariah An – Nisa dapat dikatakan efektif dan efisien dalam menyusun dan menggunakan anggaran modal. Dan pertumbuhan koperasi di setiap tahunnya juga sangat baik dan terus meningkat. Untuk pemantauan dan pelaporan anggaran modal di Koperasi Konsumen Syariah An – Nisa ada laporan bulanan dan juga tahunan untuk pihak internal. Dan untuk pihak eksternal seperti pihak ketiga BLU PIP untuk pemantauan ada laporan bulanan, triwulan, semester, dan juga tahunan. Tetapi untuk pihak internal dan eksternal laporan tahunan yang paling wajib dilakukan. Kebijakan saat proses pengelolaan modal dalam anggaran modal dilakukan saat penyusunan anggaran modal di akhir tahun.

Tujuan utama dari alokasi anggaran modal di Koperasi An – Nisa ialah untuk pembiayaan UMKM. Dalam akhir – akhir ini ada beberapa UMKM dibiayai oleh koperasi yang jumlahnya lumayan besar hingga masuk ke pameran Internasional. Contohnya, batik tulis Sidomulyo, Pengerajin daur ulang, dan pengerajin rajut. Ketiga usaha tersebut masuk di Pameran Internasional (Internasional Syariah Festival) masuk juga dalam pameran Inacarf Jakarta Internasional Handicraft Trade Fair 2023. Upaya Koperasi dalam mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial dan etika dari proyek yang dijamin anggaran modal adalah memilih usaha atau UMKM untuk pembiayaan yang memperkerjakan masyarakat sekitar dan memiliki nilai kreatifitas yang tinggi dan unik pada produk yang dihasilkan usaha tersebut. Misalnya, usaha tersebut memperkerjakan ibu – ibu PKK, pemuda – pemuda karang taruna atau menambah lapangan pekerjaan bagi yang pengangguran didaerah usaha tersebut. Dan hasil dari usaha tersebut mengandung nilai seni yang tinggi, tidak meniru dan ditirukan oleh usaha lain. Dalam hal sosial dan etika, Koperasi An – Nisa untuk pembiayaan dan usaha yang meminjam telat membayar atau melebihi jatuh

tempo, pihak koperasi tidak yang terlalu menagih setidaknya adanya komunikasi dan informasi yang jelas pada pihak yang bersangkutan. Dan uniknya Koperasi Konsumen Syariah An – Nisa ini anggota koperasi tidak ada jaminan saat meminjam dana atau meminta pembiayaan. Berbeda dengan koperasi lain yang jika meminjam dana harus ada jaminan.

Sering terjadi pada koperasi kendalanya seperti uang tidak kembali lagi. Jika asal meminjam pasti kedepannya akan ada kendala. Kendala saat pengelolaan modal dalam internal koperasi jika anggota mempunyai tanggungan dan belum dibayar itu dalam jangka waktu yang sudah ditentukan itu pasti membuat macet perputaran keuangan koperasi. Untuk jangka waktu pelunasan pinjaman 10 – 12 bulan dan diawal meminjam pasti ada akadnya. Dalam mencapai tujuan bisnisnya, koperasi dinilai dalam Rapat Akhir Tahun (RAT) untuk mengetahui seberapa efektif koperasi berjalan, penggunaan keuangannya dan dapat dijadikan evaluasi untuk kegiatan koperasi selanjutnya. Dalam RAT, Pengurus koperasi yang melaporkan dan dinilai oleh Dinas Koperasi, anggota koperasi, dan koperasi pusat. Dan dari RAT tersebut, koperasi mendapatkan masukan positif maupun negatif, dan bisa menjadi evaluasi untuk kedepannya. Dan RAT dilakukan di awal tahun maksimal pada bulan ketiga. Pada Koperasi An – Nisa untuk beberapa tahun terakhir kondisi koperasi dalam keadaan baik dan sehat dilihat dari RAT tersebut. Koperasi Konsumen Syariah An – Nisa ini sudah mendapatkan tiga penghargaan, antara lain :

- 1) Penghargaan koperasi sehat di Kota Batu Tahun 2022
- 2) Penghargaan koperasi pertama pengguna uang elektronik terbaik dari Kementrian Keuangan Tahun 2021
- 3) Penghargaan koperasi peserta lelang sukarela di jajaran KPPN Malang

Penghargaan yang diterima oleh Koperasi Konsumen Syariah An - Nisa adalah bukti nyata dari kinerja yang baik dan prestasi yang telah dicapai. Penghargaan-penghargaan ini menjadi pendorong motivasi bagi koperasi untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan terbaik kepada anggota

dan masyarakat. Koperasi Konsumen Syariah An - Nisa saat ini berada dalam kondisi baik dan sehat, dan evaluasi yang dilakukan dalam RAT menjadi penting untuk memantau kinerja koperasi secara terus-menerus dan memperbaiki hal-hal yang perlu ditingkatkan. Dengan prestasi-prestasi yang telah dicapai, koperasi ini semakin dikenal dan diakui baik oleh masyarakat maupun instansi terkait, sehingga memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada koperasi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Dengan demikian, penghargaan-penghargaan yang telah diterima oleh Koperasi Konsumen Syariah An - Nisa merupakan bukti konkret dari keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan bisnisnya, pengelolaan keuangan yang baik, dan dukungan dari pihak terkait. Evaluasi melalui RAT menjadi landasan penting untuk memperbaiki dan mengembangkan kinerja koperasi di masa mendatang. Koperasi ini terus berupaya mempertahankan kondisi sehatnya dan memberikan manfaat maksimal kepada anggota dan masyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Penggunaan modal yang efektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan koperasi. Dengan adanya evaluasi efektivitas penggunaan anggaran modal pada koperasi menjadi penting untuk memastikan bahwa koperasi dapat tetap beroperasi secara efisien, memberikan manfaat kepada anggotanya dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Evaluasi yang dimaksud disini bukan hanya tentang pengelolaan keuangan tetapi juga mengoptimalkan peran koperasi dalam masyarakat dan ekonomi yang lebih luas. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai evaluasi efektivitas penggunaan anggaran modal pada Koperasi Konsumen Syariah An – Nisa dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan koperasi di pengelolaan modal dan evaluasi efektivitas dalam menggunakan anggaran modal dari tahun sebelumnya sampai sekarang dalam keadaan yang sangat baik. Dan juga dengan adanya laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan menjadikan lebih optimal untuk pemantauan dan pelaporan keadaan

koperasi tersebut. Karena kendala Koperasi An – Nisa ialah jika anggota koperasi meminjam dana dan tidak di kembalikan maka keuangan koperasi macet disitu dan menjadikannya kendala membuat tidak efektif. Hal ini jarang terjadi pada Koperasi An – Nisa. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan untuk tetap menjaga keadaan koperasi dalam keadaan baik dan sehat. Dalam hal pengelolaan modal, memberikan manfaat kepada anggotanya dan juga tetap berkontribusi pada pembangunan ekonomi di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 223–228. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7774>.
- Christine, D., Apriwandi, Fathonah, A. N., Sherlita, E., Wijaya, A., & Kartadjumena, E. (2023). Analisis Penganggaran Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 179–190. DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.829>
- Dadan Alfi, D., Fauzi, A., Pratiwi, D., Putri, N. H., Novianti, S. D., & Tyas, T. S. N. (2022). Peran Dan Fungsi Akutansi Manajemen Terhadap Perusahaan Dagang: Pengambilan Keputusan, Biaya Produksi Dan Penganggaran Modal (Literature Review Akutansi Manajemen). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 2(2), 198-209.
- Das prena, G., & Kartika, N. M. L. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude Terhadap Keputusan Penganggaran Modal (Studi Kasus di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 94–109. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.94-109>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. DOI: <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Kasih, D. (2022). Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway Xvi. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 14(1), 55–63. DOI: <https://doi.org/10.47498/tasyri.v14i1.916>
- Kurnia, A., & Jalu Kusuma Wardani, D. (2023). Keputusan Penganggaran Modal pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tunas Jaya KEPUTUSAN Penganggaran Modal Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Tunas Jaya Bidang Tanaman Buah Dan Tanaman Kayu Di Desa Cempaka Nuban. *Ilmu Syari'ah*, 4(01), 25–33.
- Setiawan, A., Mustofa, A., Mangkurat, U. L., & Kuala2, U. S. (2020). *Analisis Keputusan Penganggaran Modal Perusahaan : Studi Kasus*. 6(1), 228–242.
- Surya, P. A. (2020). Analisis Penganggaran Modal (*Capital Budgeting*) Program Pembangunan Irigasi di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 1(1), 21–49. DOI: <https://doi.org/10.33105/jmp.v1i1.350>
- Zebua, D. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Pada Koperasi Bina Mitra Sejahtera Universitas Nias. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 21–27. DOI: <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.9>
- Adisaputro, Gunawan dan Yunita Anggarini. *ANGGARAN BISNIS Analisis, Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2007.
- Sasongko, Catur dan Safrida Rumondang Parulian. *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.